

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan manusia saat ini agar selalu mengetahui tentang berbagai informasi yang ada. Karena Media massa adalah sarana sebuah informasi yang akan menjadi suatu bagian yang terpenting dalam kehidupan manusia. Dengan adanya media massa saat ini baik dalam bentuk cetak maupun elektronik. Dan juga adanya program di televisi bisa menghasilkan informasi, yang sangat gencar disajikan dalam bentuk yang rapi yang dikemas secara menarik di stasiun televisi.¹

Meskipun televisi baru muncul setelah surat kabar dan radio, namun saat ini hampir setiap rumah memiliki paling tidak satu buah televisi. Menonton televisi menjadi suatu kegiatan yang tak bisa lepas dari kehidupan sehari-hari di masyarakat, meskipun aktifitas menonton televisi hanya dilakukan dalam waktu yang singkat atau dengan perhatian yang kurang. Kekuatan yang paling besar saat ini yang dimiliki oleh televisi adalah bisa menyisihkan kegiatan apa saja yang dilakukan oleh masyarakat. Karena televisi berusaha menyajikan sebuah acara-acara yang menarik untuk para pemirsa dan juga mendekatkan para pemirsanya, dengan realitas yang ada di sekelilingnya berita

¹ Rizky Satrio Putro, “*Proses Produksi Program Berita Pancet Kecrek Di Indonesia News Televisi (iNEWS Tv)*” (Skripsi – Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Almamater Wartawan Surabaya, 2016), hlm. 05

para pemirsanya, dengan realitas yang ada di sekelilingnya berita tersebut dikemas sedemikian rupa sehingga bisa menarik perhatian khalayak ramai. Hal ini akan menimbulkan pengaruh pada pola penggunaan media yang disesuaikan dengan keinginan masing-masing. Dengan begitu dapat kita lihat bahwa khalayak aktif dalam pemilihan media untuk memenuhi kebutuhannya akan informasi berita.

Sejak awal kemunculan, INews TV juga menerapkan tanyangan berita yang bisa di akses oleh banyak orang kapanpun dan dimanapun. Secara tampilan juga INews TV juga berbeda dengan yang lain. jika televisi yang lain menggunakan berbagai konsep seperti konsep gambar visual INews juga menggunakan konsep gambar *High Definition* (HD) di TV yang berlangganan. Dalam perkembangannya, INews TV juga mempunyai program unggulan untuk program berita, ada enam program diantaranya, *seputar inews jatim*, *lintas inews jatim*, *inews jatim*, *special report*, *pancet kecrek*, *inews sport* dari berbagai program tersebut ada yang di tayangkan di program local hanya untuk daerah jawa timur sedangkan program nasional akan di tayangan di berbagai TV nasional di seluruh Indonesia.

Program INews surabaya juga mempunyai keunggulan tersendiri dibandingkan program berita lokal pada umumnya. Selain menyuguhkan berita ringan yang mengutamakan kearifan lokal,

program berita INews TV surabaya yang berbeda yakni “Pancet Kecrek” berusaha membuat pemirsa menjadi lebih mudah menangkap berita atau peristiwa kriminal dengan gaya penyajian berita yang *non formal*.²

Berbagai macam berita yang di buat secara profesional, dan memiliki ciri khas tersendiri pada setiap stasiun televisi, seperti INews TV surabaya (62 UHF) yang memiliki salah satu program berita kriminal yang dikemas sangat berbeda dengan yang lain, ialah program berita “pancet kecrek”. Keunikan program yang dibawakan oleh dua orang presenter laki-laki dengan gaya ala preman, berbahasa *suroboyoan* dan membuat program ini memiliki nilai khas tersendiri dalam kemasan suatu program berita. Karena proses transformasi berita tersebut membuat program berita pancet kecrek ini berbeda dengan yang lain mulai dari gaya bahasa, cara penyampaian, dan ditambahkan dengan guyonan saat proses penyampaian berita tersebut. Tujuan dari proses transformasi inilah berita program pancet kecrek akan merubah atau menyesuaikan komposisi dalam berita pada saat ini dan juga untuk memudahkan masyarakat bisa melihat objek yang khas untuk penyampaian berita ini.

Berita yaitu untuk menayangkan informasi untuk para khalayak ramai agar bisa mengetahui informasi saat ini, Seiring banyaknya

² Andriastuti, “Berita Kriminal Dan Kesenjangan Kepuasan Studi Deskriptif Kesenjangan Kepuasan Menonton Berita Kriminal Sergap (RCTI) dan Buser (SCTV) di Kalangan Mahasiswa Fakultas Hukum” (Skripsi- Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2009), hlm. 16

berita yang di tayangkan membuat stasiun saling bersaing untuk menyajikan berita yang terbaik agar menarik perhatian masyarakat seperti program berita kriminal.

Didalam masyarakat saat ini banyaknya kemunculan proses yang tidak sesuai aturan yang sehingga membuat tindak kejahatan, tempatnya dibebberapa daerah, hal ini mampu menarik banyak perhatian dari masyarakat tentang kasus kejahatan. Berita tersebut bisa di tayangkan di televisi seperti; hari senin sampai sabtu pukul 11.30 WIB, tayangan Buser (SCTV), dan juga banyak yang lainnya. Dengan demikian tidak kalah dengan stasiun televisi lainnya, indonesia *new* televisi, INews TV (*Inspiring Informative*) salah satu pendatang baru di dunia pertelevisian, mengklaim dirinya sebagai televisi berita yang *informative* dan menginspirasi. Adanya perkembangan teknologi saat ini, INews TV juga memulai mengudara pada tanggal 6 April 2015.

Dengan menggunakan gaya bahasa lokal “Suroboyoan” membuat ciri khas tersendiri pada program berita ini berbeda dengan yang lain. Untuk sebuah program acara berita kriminalitas di stasiun televisi pastinya memiliki perbedaan dalam proses penyajiannya. Dibuat menarik agar penonton bisa tertarik untuk menonton acara berita tersebut. Dalam program JTV “Pojok Kampung” menggunakan ciri bahasa khas jawa “Suroboyoan” di program acara “Pancet Kecrek” yang sudah berjalan selama tiga tahun terakhir, yang mana stasiun

televisi SINDO TV surabaya hingga sekarang menjadi INews TV surabaya, INews TV surabaya tidak hanya memiliki ciri khas dengan bahasa “Suroboyoan” program ini menyajikan dua presenter laki-laki yang menggunakan baju ala preman. Tidak hanya menyampaikan berita di dalam studio, program “Pancet Kecrek” ini juga membawakan berita di luar studio.

Dalam dunia komunikasi banyak munculnya berita yang disiarkan kepada masyarakat lebih mudah dengan menggunakan teknologi yang semakin canggih, mempermudah untuk menyampaikan pesan untuk masyarakat

Dalam dunia komunikasi ditandai dengan munculnya media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak (menerima) dari alat komunikasi seperti, media cetak, audio, hingga audio visual.³ dari sekian banyaknya media yang ada media komunikasi massa lah yang paling efektif untuk menyampaikan sebuah informasi adalah media audio visual, Televisi ialah media yang paling mampu menyajikan audio dan visual dan memberikan kelebihan tersendiri bagi pemirsanya. Karena kita tidak hanya bisa mendengar suaranya, tetapi juga bisa melihat tayangan gambar dari informasi tersebut. Dari Informasi audio visual gerak mempunyai daya rangsang terhadap individu ataupun kelompok jauh lebih tinggi dari

³ Sofia Hindayani, “Dampak Pemberitaan Media Massa Yang Tidak Proporsional Terhadap Terjadinya Kejahatan” (Skripsi – Universitas Lampung Bandar Lampung 2019), hlm. 32

pada informasi yang cetak atau informasi audio. Oleh sebab itu, informasi audio visual gerak dapat dimanfaatkan lebih untuk hal-hal yang positif maupun negatif, serta sangat efektif untuk mencapai tujuan yang ideal maupun tujuan material.

Televisi adalah media massa yang modern mengikuti perkembangan sosial dalam masyarakat, merupakan suatu kenyataan yang tidak bisa dielakan lagi. Pada hakikatnya sudah lama manusia mengenal yang namanya televisi sebagai bentuk media massa yang memiliki kelebihan.⁴

Dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana transformasi berita INews TV surabaya pada program “Pancet Kecrek” yang tayang setiap pukul 10.00 WIB dengan durasi 30 menit di INews TV surabaya, biro jawa timur, di tinjau dari perspektif Instruksi sosial.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana transformasi berita kriminal di televisi (program Pancet Kecrek) di INews TV surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana transformasi berita kriminal di televisi (studi kasus program pancet kecrek).

⁴ Hamin, Pengaruh Terapan Berita Kejahatan Di Televisi Terhadap Sikap Waspada Dan Cemas Pada Ibu Rumah Tangga, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 1, No, 1, April 2009, hlm. 38

D. Manfaat penelitian

1. Secara Teoritis

Sebagai bahan kajian penelitian, dalam bidang komunikasi, khususnya yang menyangkut transformasi berita kriminal di televisi lokal.

2. Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

- a. Sebagai ajuan maupun rujukan di INews TV surabaya, tentang kekurangan maupun kritik pada saat transformasi berita kriminal oleh *jurnalist*.
- b. Peneliti ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam mengembangkan industri televisi dalam transformasi berita kriminal.

